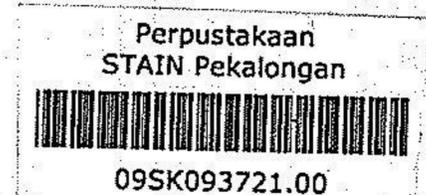




**PENGEMBANGAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK  
ANAK USIA DINI MELALUI METODE *BEYOND CENTERS AND  
CIRCLES TIME (BCCT)***

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	<u>PENULIS</u>
PENERBIT/MARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>9. Sep. 2013.</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI. 13.937.</u>
NO. INDUK	:	<u>09372.</u>

Oleh:

**NAILIZ ZAHROH**  
232 04 133

**Jurusan Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

**2010**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NAILIZ ZAHROH**

NIM. : **23204133**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI MELALUI METODE *BEYOND CENTERS AND CIRCLES TIME (BCCT)*”** adalah betul-betul karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat, maka saya siap dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Desember 2010

Yang menyatakan,



**NAILIZ ZAHROH**  
**NIM. 232 04 133**



Drs. Imam Suraji, M.Ag  
Tirto Gg. XVI No. 574  
Pekalongan

Umum Budi Karyanto, M.Hum  
Perum Gama Permai 3  
Jl. Parahyangan No. 21 Tirto  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) exp

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. **NAILIZ ZAHROH**

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : NAILIZ ZAHROH

NIM : 232 04 133

Judul : PENGEMBANGAN KECERDASAN VERBAL  
LINGUISTIK ANAK USIA DINI MELALUI METODE  
*BEYOND CENTERS AND CIRCLES TIME (BCCT)*

Dengan ini kami mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Drs. Imam Suraji, M.Ag**  
NIP. 19550704 198103 1 006

Pembimbing II

**Umum Budi Karyanto, M.Hum**  
NIP. 19710701 200501 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

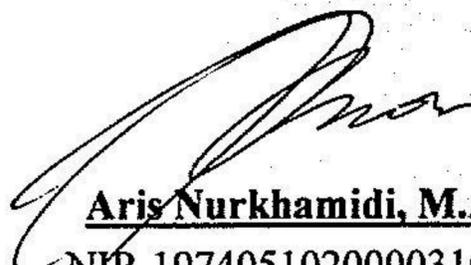
Nama : **NAILIZ ZAHROH**

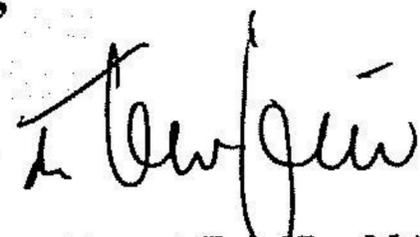
NIM : **232 04 133**

Judul : **PENGEMBANGAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK  
ANAK USIA DINI MELALUI METODE *BEYOND CENTERS  
AND CIRCLES TIME (BCCT)***

Yang telah diujikan pada hari Sabtu, Tanggal 4 Desember 2010 dan  
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

  
**Aris Nurkhamidi, M.Ag**  
NIP. 197405102000031001

  
**Ahmad Tarifin, MA**  
NIP. 197510202008011002

Pekalongan, 4 Desember 2010



**Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dorongan baik material maupun spiritual.
2. Adik-adikku tersayang (Inung, Iil, Surur, Syakir, Qorin, Arwani)
3. Seseorang yang tidak pernah lelah selalu memberikan dukungan penuh (Pak Abdul Hakim Sy., S.Si).
4. Sahabat-sahabatku (kak Ari, Kak Iped, Kak Sholeh) dan Kak Imung, terima kasih semangat dan motivasinya.
5. Teman-teman An-Nahla (Emi, Evi, Ummul, Isti, Tatik) yang menemani dan memberiku semangat.
6. Pak Man, Bu Rohyati, yang mempersilahkan tempatnya untuk kupakai mengerjakan skripsi dan memberikan semangat.
7. Teman-teman Racana STAIN Pekalongan.
8. Teman-teman KSR PMI Kota Pekalongan.
9. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

## MOTO

“Jika seseorang mempunyai bakat dan tidak menggunakannya, ia gagal.

Jika ia punya bakat dan hanya menggunakan setengahnya, ia setengah gagal.

Jika ia punya bakat dan belajar menggunakan sepenuhnya, ia sukses besar dan mendapatkan kebahagiaan serta kemenangan.”

(Thomas Wolfe)

“Bawalah dunia mereka ke dunia kita,  
dan antarkan dunia kita ke dunia mereka,  
sehingga akan menjadi dunia kita bersama”

(*Quantum Teaching*)

“Jika anak dibiasakan berbicara baik, maka ia akan belajar menjadi orang yang bijaksana.” (Penulis)

## ABSTRAK

Nama : NAILIZ ZAHROH

NIM : 23204133

Judul : PENGEMBANGAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI MELALUI METODE *BEYOND CENTERS AND CIRCLES TIME* (BCCT)

Kecerdasan verbal linguistik merupakan kecerdasan yang dikaruniakan oleh Allah Swt. sejak lahir berupa tangisan anak ketika lahir. Namun tugas Pendidik/Orangtua belum selesai sampai di sini saja. Pendidik/orangtua perlu memberikan stimulasi-stimulasi agar perkembangan kecerdasannya menjadi semakin baik untuk bekal di kemudian hari anak tersebut. Sejak bayi, anak memiliki pendengaran yang cukup baik sehingga baik sekali berkomunikasi dan menstimulasi anak dengan mengajaknya berbicara. Meskipun bayi hanya mendengar dan melihat gerakan lidah, tetapi ia memahami bahwa bunyi merupakan unsur penting dalam bahasa, dan usia enam bulan anak akan mengulangi suku-suku kata yang didengarnya. Dengan terus menerus mengajak anak berbicara merupakan langkah awal melatih anak berbicara, yang merupakan unsur penting dalam berkomunikasi dan keterampilan sosial. Berbagai metode dikembangkan untuk menstimulasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini, salah satunya adalah metode yang masih digunakan Pendidikan Anak Usia Dini, yakni metode BCCT (*Beyond Centers and Circles Time*). Permasalahan dalam skripsi yaitu Bagaimana proses perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini dan bagaimana aplikasi metode BCCT (*Beyond Centers and Circles Time*) dalam proses perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini.

Tujuan dari disusunnya skripsi ini adalah untuk mengetahui proses perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini dan untuk mengetahui perkembangan kecerdasan verbal linguistik melalui metode BCCT (*Beyond centers and circles time*). Sedangkan kegunaan dari penelitian ini dibagi menjadi dua yakni kegunaan ditinjau secara teoretis dan secara praktis. Kegunaan secara teoretis bahwa penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak tentang penggalian potensi anak usia dini dengan mengembangkan kecerdasan verbal linguistik, sebagai bahan pemikiran bagi pendidik/orang tua dalam menggali potensi anak usia dini dengan mengembangkan kecerdasan verbal linguistiknya, sebagai bahan kajian dalam memperkaya khasanah keilmuan dalam studi pendidikan bagi anak usia dini dalam pengembangan potensi baik dalam bidang keagamaan maupun kecakapan hidup bagi pendidik maupun orang tua, untuk menambah wawasan tentang pengembangan kecerdasan anak usia dini pada kecerdasan verbal linguistiknya, dan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya untuk orang tua sehingga tidak terjadi salah persepsi dan salah asuh terhadap anak usia dini. Kegunaan penelitian ini secara praktis adalah bahwa setelah konsep skripsi ini diperoleh, dan diharapkan akan dapat dijadikan pedoman bagi orang tua, guru, masyarakat

sebagai pendidik dalam mendidik anak serta dapat diterapkan dalam pendidikan akhlak.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*lybrary research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik dari perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. Literatur yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, koran, berupa bahan tertulis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data baik yang berupa primer maupun data sekunder diperoleh dari data-data yang berhubungan dengan konsep tentang metode pembelajaran BCCT (*Beyond Centres and Circles Time*) dan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini serta buku-buku lain yang mendukung pembahasan masalah. Setelah data terkumpul, dikelompokkan sesuai dengan sifatnya masing-masing dalam bentuk bab-bab guna mempermudah dalam menganalisis data. Dalam menganalisis data digunakan metode deskripsi yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlaku, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang sertadigunakan pula metode deduksi yaitu metode yang menggunakan cara berpikir berangkat dari fakta-fakta yang umum, kemudian ditarik menjadi generalisasi yang bersifat khusus.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini terjadi secara bertahap sesuai dengan usia pertumbuhan anak tersebut, apabila anak lahir dan tumbuh dengan normal. Pengalaman awal memiliki pengaruh kumulatif, artinya bahwa jika suatu pengalaman jarang terjadi maka hanya berpengaruh sedikit terhadap perkembangan anak. Sebaliknya, jika suatu pengalaman yang sama sering terjadi, maka akan berpengaruh kuat dan bertahan lama pada anak. Sedang pengalaman awal memiliki pengaruh tertunda, artinya bahwa suatu perlakuan tertentu yang diberikan pada anak pengaruhnya tidak langsung terasa saat itu juga, tetapi memerlukan waktu yang cukup lama. Aplikasi metode BCCT (*beyond centers and circles time*) dalam proses pengembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini adalah dalam kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan menu pembelajaran yang disebut menu pembelajaran generik. Di dalam menu pembelajaran generik, anak usia dini diberikan stimulasi sesuai dengan usia dan perkembangannya. Proses pembelajarannya menggunakan sistem belajar sambil bermain yang disusun dalam kurikulum terpadu pendidikan anak usia dini dan setiap sentra pembelajaran diajarkan keaksaraan, keaksaraan dimaksudkan agar anak dapat berkembang bahasanya, baik bahasa verbal maupun nonverbal. Pengembangan bahasa verbal anak dapat berupa celotehan anak, bahasa anak (yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa Indonesia), komunikasi verbal anak, dan pembiasaan bahasa yang baik kepada anak.

Kata kunci : kecerdasan verbal linguistik, bahasa, anak usia dini, BCCT, sentra pembelajaran.



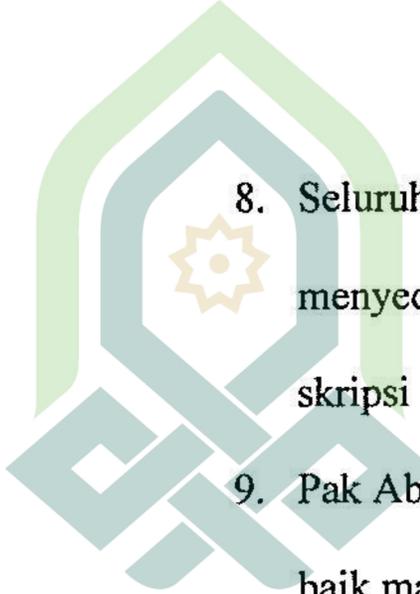
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Salawat serta salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini melalui Metode BCCT (*beyond centers and circles time*)” ini, tentunya tidak dapat terlepas dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada :

1. Allah Swt. Tuhan semesta alam yang telah memberika Rahmat dan Ridlo-Nya sehingga dapat menyelesaikan dengan baik.
2. Bapak dan ibu tercinta yang senantiasa memberi dorongan dan motivasi.
3. Bapak Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
4. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., selaku ketua Jurusan Tarbiyah.
5. Bapak Drs. Imam Suraji, M.Ag., selaku pembimbing skripsi I yang membantu memberikan bimbingan dan motivasi.
6. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum., selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sivitas Akademika STAIN Pekalongan



8. Seluruh staf perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah membantu dalam menyediakan buku-buku yang diperlukan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

9. Pak Abdul Hakim Sy., S.Si yang tidak pernah lelah memberikan dukungan baik material maupun spiritual.

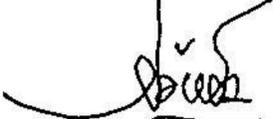
10. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal kebbaikannya diterima Allah Swt. dan mendapat balasan yang setimpal. Amin

Pada akhirnya, disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Desember 2010

Penulis,



**NAILIZ ZAHROH**  
**NIM. 23204133**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	15
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	19
<b>BAB II : KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI</b>	
A. Definisi kecerdasan verbal linguistik .....	21
B. Ciri-ciri kecerdasan verbal linguistik .....	24
C. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan verbal linguistik .....	26
D. Kemampuan dalam Kecerdasan Verbal Linguistik .....	31

Bab III : METODE *BEYOND CENTERS AND CIRCLES TIME* (BCCT)

A. Definisi Metode BCCT.....	39
B. Dasar Teori Pendekatan BCCT .....	41
C. Tujuan Metode BCCT. ....	54
D. Pembelajaran BCCT .....	54

Bab IV : IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA DINI MELALUI METODE *BEYOND CENTERS AND CIRCLES TIME* (BCCT)

A. Proses Perkembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini .....	63
B. Implementasi Metode <i>Beyond Centers and Circles Time</i> (BCCT) dalam pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini .....	88

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan .....	100
B. Saran .....	101

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



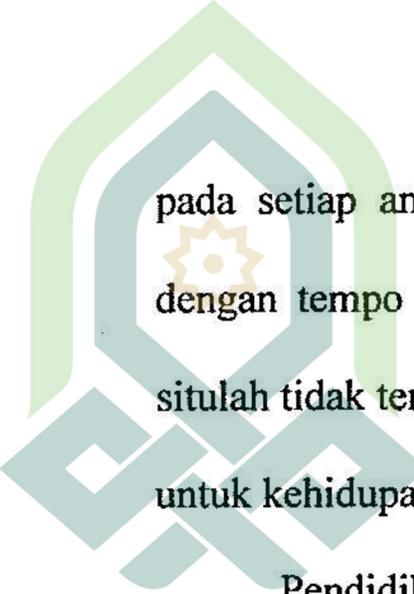
## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan merupakan anugerah Allah Swt. yang diberikan kepada manusia agar manusia mampu mengoptimalkan dirinya dengan tujuan akhir adalah agar bertakwa kepada-Nya. Kecerdasan perlu dioptimalisasi, lebih-lebih sejak kecil. Karena kita tahu bahwa anak kecil masih mempunyai memori otak yang kosong yang belum terisi, sehingga masih mampu menampung, merekam dan menyimpan informasi dengan baik.

Anak adalah generasi penerus yang akan menerima warisan nilai dan budaya dari generasi sebelumnya dan yang akan mengembangkan warisan-warisan tersebut menjadi lebih berdayaguna. Dipundaknya memikul tanggung jawab sangat besar untuk mewujudkan harapan dan kewajiban sebagai tunas-tunas bangsa. Maju mundurnya suatu masyarakat terletak pada kerja keras dan usaha mereka. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dibutuhkan adanya generasi yang berkualitas, berotak cemerlang dan mempunyai daya imajinasi yang kreatif sehingga mampu menjadi generasi dan anak bangsa yang selalu menghasilkan ide-ide cemerlang yang dapat mewujudkan kemampuan didalam masyarakat.

Setiap anak mempunyai peluang berimajinasi dan berpotensi kreatif karena dalam diri setiap anak terdapat potensi-potensi dan bakat-bakat yang jika dikembangkan dengan baik akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk kelangsungan hidupnya. Namun, tumbuh kembang imajinasi dan potensi kreatif



pada setiap anak tidaklah sama. Setiap anak memiliki masa pekanya sendiri dengan tempo dan irama perkembangan masing-masing yang menentukan.<sup>1</sup> Di situlah tidak terlepas peran pendidikan sebagai sarana memberi bekal kepada anak untuk kehidupan kelak.

Pendidikan merupakan solusi agar anak mampu mengemban tugas tersebut. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia. Pendidikan seumur hidup merupakan kodrat manusia untuk menjalani hidup. Ketika manusia bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, maka disitulah pendidikan itu berperan. Pendidikan seperti ini berlangsung sejak zaman nenek moyang kita dulu sampai sekarang, bahkan sebagai makhluk hidup, insting untuk memberikan pelajaran bagi generasi penerus juga berlaku bahkan didunia hewan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat mendasar. Hal ini dikarenakan masa usia dini merupakan masa emas (*golden age*) perkembangan anak, yakni dari usia 0–6 tahun, yang apabila pada masa tersebut anak diberi stimulasi yang tepat maka akan menjadi modal penting bagi perkembangan anak di kemudian waktu.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam hal ini pendidikan usia dini paling tidak mengembangkan fungsi melejitkan seluruh potensi kecerdasan anak, penanaman nilai-nilai dasar dan pengembangan kemampuan dasar.<sup>2</sup>

Keberhasilan suatu pendidikan sering dikaitkan dengan kemampuan orang tua dan guru dalam hal memahami anak sebagai individu yang unik di mana setiap

---

<sup>1</sup> Maria Ety, *Menyiapkan Masa Depan Anak*, (Jakarta:Grasindo, 2003), h. 58

<sup>2</sup> Gautama dalam buku pedoman penerapan pendekatan BCCT dalam PAUD, Dirjen PLS Direktorat PAUD, Jakarta tahun 2006



anak dilihat sebagai individu yang memiliki potensi-potensi yang berbeda satu sama lain, tetapi saling melengkapi dan menghargai. Mungkin mereka dapat diibaratkan sebagai bunga-bunga aneka warna di suatu taman yang indah, mereka akan tumbuh dan merekah dengan keelokan masing-masing.<sup>3</sup>

Saat ini pendidik anak usia dini telah diperkenalkan dengan metode pembelajaran untuk anak usia dini. Metode pembelajaran ini merupakan metode pembelajaran terbaru untuk anak usia dini yang digunakan di Indonesia walaupun metode pembelajaran ini bukan metode pembelajaran baru di dunia yaitu metode pembelajaran *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) yang selanjutnya disebut dengan metode pendekatan lebih jauh tentang sentra dan saat lingkaran.

Metode pembelajaran BCCT ini dapat dijadikan pilihan yang digunakan institusi pendidikan PAUD mengingat saat ini pendidikan masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai fakta yang harus dihafal dan guru pun masih menjadi pusat pembelajaran atau informasi. Dengan penerapan metode BCCT, kecerdasan anak dapat dikembangkan secara optimal dan anak distimulus untuk menjadi anak yang aktif, kreatif, dan berani. Anak dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya, mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya serta menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang telah dialami sedangkan tugas guru hanya memfasilitasi agar informasi yang baru

---

<sup>3</sup> Seto Mulyadi, "Pendidikan dan Masalah Perkembangan Anak". Dalam Sindhunata (ed), *Membuka Masa Depan Anak-anak Kita: Mencari Kurikulum Pendidikan ABAD XXI*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), h. 85-86

mereka terima lebih bermakna serta memberikan kesempatan kepada anak untuk menemukan dan menerapkan ide-idenya sendiri.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran dalam metode BCCT berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil. Didalam proses tersebut terdapat interaksi yang membutuhkan komunikasi. Tanpa komunikasi proses tersebut tidak mungkin akan berjalan dengan baik. Melalui komunikasi tersebut tidak hanya guru yang dapat menyampaikan pesan dalam pembelajaran tetapi anak/peserta didik dapat menyampaikan semua yang dialami dari proses tersebut baik lewat lisan maupun tulisan dan sebagainya.

Butuh keterampilan khusus untuk dapat berkomunikasi, keterampilan khusus ini menurut Howard Gardner disebut *linguistic intelligence* atau kecerdasan verbal linguistik. Kecerdasan verbal linguistik merupakan salah satu dari sembilan kecerdasan yang telah dikemukakan oleh Howard Gardner dan rekan-rekannya di Harvard University.

Karena anak kecil masih mempunyai memori otak yang kosong yang belum terisi, mereka masih mampu menampung, merekam, dan menyimpan informasi dengan baik, maka sangatlah sesuai apabila kecerdasan ini distimulasi dengan optimal sejak usia dini.

Berdasarkan latar belakang masalah, kecerdasan verbal linguistik menarik untuk dibahas dan di angkat sebagai sebuah skripsi ini dengan judul **“PENGEMBANGAN KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK ANAK USIA**

---

<sup>4</sup> Dwi Nova Wardani, *Metode Beyond Center and Circle Time (BCCT) untuk Pendidikan PAUD*, aluswahcenter.wordpress.com, (7 Maret 2009), Diakses pada 28 April 2009.

**DINI MELALUI METODE *BEYOND CENTERS AND CIRCLES TIME* (BCCT)**". Dari judul tersebut diharapkan dapat ditemukan jawaban tentang

permasalahan yang berguna sebagai penggali dan wadah potensi kreatif anak usia dini dalam hal pengembangan kecerdasan verbal linguistiknya.

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah adalah upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang ingin dicari jawabannya. Rumusan masalah merupakan rumusan persoalan-persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dalam penelitian. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana proses perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini?
- b. Bagaimana implementasi metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) dalam proses perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan merupakan maksud yang ingin di capai dalam penelitian. Ada beberapa tujuan dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

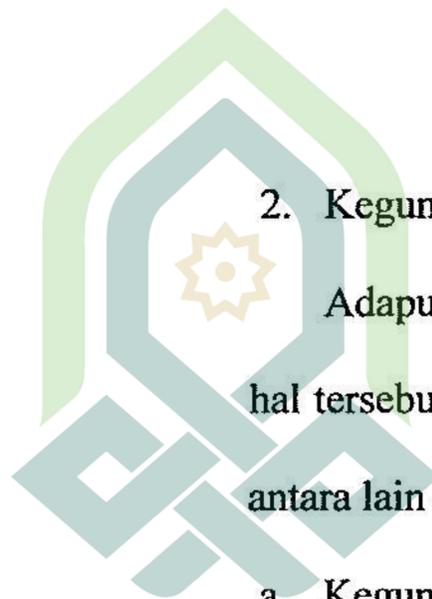
- a. Untuk mengetahui proses perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini.
- b. Untuk mengetahui perkembangan kecerdasan verbal linguistik melalui metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT).

## 2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini dapat ditinjau dari dua hal, dua hal tersebut yakni kegunaan secara teoretis dan kegunaan secara praktis yang antara lain dijabarkan sebagai berikut:

### a. Kegunaan secara teoretis

- 1) Sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan anak tentang penggalian potensi anak usia dini dengan mengembangkan kecerdasan verbal linguistik.
- 2) Sebagai bahan pemikiran bagi pendidik/orang tua dalam menggali potensi anak usia dini dengan mengembangkan kecerdasan verbal linguistiknya.
- 3) Sebagai bahan kajian dalam memperkaya khasanah keilmuan dalam studi pendidikan bagi anak usia dini dalam pengembangan potensi baik dalam bidang keagamaan maupun kecakapan hidup bagi pendidik maupun orang tua.
- 4) Untuk menambah wawasan tentang pengembangan kecerdasan anak usia dini pada kecerdasan verbal linguistiknya.
- 5) Bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya untuk orang tua sehingga tidak terjadi salah persepsi dan salah asuh terhadap anak usia dini.





b. Kegunaan secara praktis

Setelah konsep skripsi ini diperoleh, dan diharapkan akan dapat dijadikan pedoman bagi orang tua, guru, masyarakat sebagai pendidik dalam mendidik anak serta dapat diterapkan dalam pendidikan akhlak.

#### D. Tinjauan Pustaka

##### 1. Analisis teoretis dan penelitian yang relevan

Salah satu kecerdasan yang khas manusiawi adalah kemampuan manusia bercakap-cakap dalam bentuk bahasa. Kemampuan berbahasa, termasuk bahasa Indonesia, adalah jenis kemampuan yang memungkinkan manusia berhubungan, saling mengerti dan mengenal antara satu dengan yang lainnya.<sup>5</sup>

Kecerdasan verbal linguistik berkaitan erat dengan kata-kata secara lisan beserta dengan aturan-aturannya. Seorang anak yang cerdas dalam linguistik memiliki kemampuan berbicara yang baik dan efektif. Ia juga cenderung dapat mempengaruhi orang lain melalui kata-katanya, mungkin pula ia suka dan pandai bercerita serta melucu dengan kata-kata. Kecerdasan verbal linguistik sangat penting, karena kecerdasan ini sangat diperlukan dalam hampir semua bidang kehidupan. Tidak ada satu profesi pun yang dapat dilepaskan dari pemanfaatan dan peran bahasa dalam berbagai variasi bentuknya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsono, *Melejitkan IQ, IE & IS*, (Depok: Inisiasi Press, 2005), h. 101.

<sup>6</sup> Tadzkiroatun Musfiroh, *Cerdas Melalui Bermain, Cara Mengasah Multiple Intelligence pada Anak Sejak Usia Dini*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 46.



Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0–6 tahun yang sering disebut sebagai masa emas perkembangan. Disamping itu, pada usia ini, anak-anak masih sangat rentan yang apabila penanganannya tidak tepat justru dapat merugikan anak itu sendiri. Program PAUD tidak dimaksudkan untuk mencuri *start* apa-apa yang seharusnya diperoleh pada pendidikan dasar, melainkan untuk memberikan fasilitasi pendidikan yang sesuai bagi anak, agar anak pada saatnya memiliki kesiapan baik secara fisik, mental maupun sosial/emosionalnya dalam rangka memasuki pendidikan lebih lanjut. Penggunaan pendekatan BCCT atau pendekatan sentra dan saat lingkaran dimaksudkan untuk memperbaiki praktek penyelenggaraan PAUD yang banyak terjadi salah kaprah.<sup>7</sup>

Periode dini dalam perjalanan usia manusia merupakan periode penting bagi pembentukan otak, inteligensi, kepribadian, memori dan aspek perkembangan yang lain. Kegagalan pertumbuhan dan perkembangan pada masa ini dapat mengakibatkan kegagalan masa-masa sesudahnya.<sup>8</sup>

Metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) merupakan metode yang digunakan oleh pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia karena Metode BCCT dianggap paling ideal diterapkan di Tanah Air. Selain tidak memerlukan peralatan yang banyak, tapi kecerdasan anak tetap bisa dioptimalkan. Metode BCCT mampu merangsang seluruh aspek kecerdasan

---

<sup>7</sup> Direktorat PAUD, *Pedoman Penerapan Pendekatan BCCT (Beyond Centres and Circles Time) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, 2006), h. iii

<sup>8</sup> Tadzkiroatun Musfiroh, *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Tiara Wacana, 2008), h. 2



anak melalui bermain yang terarah. Setting pembelajaran mampu merangsang anak saling aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalaman sendiri. Jelas berbeda dengan pembelajaran masa silam yang menghendaki murid mengikuti perintah, meniru, atau menghafal.

Satu judul skripsi yang terkait dengan judul skripsi ini, yakni skripsi yang berjudul "Kecerdasan Verbal-Linguistik dalam Menunjang Kesuksesan Belajar (Suatu Analisa Paedagogis)" oleh Anisatun Mu'tamaroh. Dijelaskan dalam skripsi ini bahwa peran kecerdasan verbal-linguistik dalam menunjang kesuksesan belajar antara lain adanya kemampuan berkomunikasi dengan baik, kemampuan mengekspresikan diri, kemampuan mengendalikan diri dan kemampuan menciptakan simbol. Contohnya menggunakan simbol-simbol dalam sistem notasi musik, mampu menciptakan simbol-simbol sosial (misalnya ekspresi wajah dan gerak isyarat) dan menciptakan simbol diri (misalnya dalam karya seni).<sup>9</sup>

Judul skripsi lain yang terkait dengan judul skripsi ini, yakni skripsi yang berjudul "Aplikasi Metode BCCT (*Beyond Centers and Circles Time*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK ABA Nur 'Aini" oleh Mufrihatin. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa dengan metode BCCT (*Beyond Centers and Circles Time*) anak-anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal "Nur 'Aini" Ngampilan Yogyakarta lebih menikmati dibandingkan dengan metode klasikal. Integrasi metode BCCT (*Beyond Centers and Circles Time*) pada pembelajaran

---

<sup>9</sup> Anisatun Mu'tamaroh, "Kecerdasan Verbal-Linguistik dalam Menunjang Kesuksesan Belajar (Suatu Analisa Paedagogis)", Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Pekalongan:Perpustakaan STAIN, 2006), t.d.

Pendidikan Agama Islam (PAI) terdapat pada pengenalan huruf dan angka hijaiyah.<sup>10</sup>

Selanjutnya dalam skripsi yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan verbal linguistik Anak Usia Dini melalui Metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT)” ini, akan membahas tentang bagaimana kecerdasan verbal linguistik anak usia dini dikembangkan dalam metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) sehingga dapat ditemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Anisatun Mu'tamaroh, diteliti tentang kesuksesan belajar seorang ditentukan dengan kemampuan kecerdasan verbal linguistik secara umum. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Mufrihatin, diteliti tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang di aplikasikan melalui metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) di Taman Kanak-kanak (TK). Dari dua penelitian di atas dapat dilihat titik perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang akan dibahas. Perbedaan tersebut terdapat pada penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini melalui metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT).

## 2. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir digunakan untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian. Dalam hal ini dipaparkan bahwa berbicara merupakan salah satu

---

<sup>10</sup> Mufrihatin, “Aplikasi Metode BCCT (*Beyond Centers and Circles Time*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK ABA “Nur ‘Aini” Ngampilan Yogyakarta”, Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta:Perpustakaan UIN, 2008), h. 119. t.d.

alat komunikasi yang utama. Dapat berkomunikasi bukan serta merta mukjizat, namun hal tersebut adalah salah satu ilmu yang diberikan oleh Allah Swt.

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan antara manusia dan hewan. Bahasa merupakan anugerah dari Allah Swt, yang dengannya manusia dapat mengenal atau memahami dirinya, sesama manusia, alam, dan penciptanya serta mampu memosisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya.<sup>11</sup>

Manusia lahir di dunia dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, seperti yang dijelaskan dalam Alquran surah An-Nahl ayat 78 yang berbunyi.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: ... dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

Perlu diketahui bahwa bahasa bukan merupakan faktor keturunan atau bawaan, namun bahasa muncul dari faktor lingkungan sebagai hasil belajar semata-mata. Tanpa belajar mustahil dapat mahir berbahasa. Hal ini seperti dijelaskan dalam Alquran surah Ar-Rahman ayat 1-4 yang berbunyi.

الرَّحْمَنُ ﴿١﴾ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ﴿٣﴾ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ﴿٤﴾

<sup>11</sup> Syamsu Yusuf LN., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 118.



Artinya: *(Tuhan) yang Maha pemurah, yang telah mengajarkan Alquran. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara.*

Dengan ilmu manusia belajar, dengan ilmu manusia dapat merubah dunia, dengan ilmu pula manusia dapat melakukan apapun sesuai dengan ilmu yang ia pelajari. Hal tersebut tidak terlepas dari adanya komunikasi yang perlu adanya latihan. Secara lahiriyah, untuk dapat berkomunikasi tidak semua orang mempunyai keterampilan yang sama dan dengan cara yang sama dalam berkomunikasi karena tingkat kecerdasan masing-masing individu tidak sama. Kecerdasan dalam berkomunikasi juga disebut kecerdasan verbal linguistik.

Belajar akan lebih baik jika di mulai sejak usia dini karena masa usia dini merupakan masa emas (*golden age*) perkembangan anak, yakni dari usia 0–6 tahun dimana pada usia tersebut anak masih mempunyai memori otak yang kosong yang belum terisi sehingga mampu menampung, merekam, dan menyimpan informasi dengan baik sehingga apabila pada masa tersebut anak diberi stimulasi yang tepat maka akan menjadi modal penting bagi perkembangan anak di kemudian waktu.

Allah Swt. telah menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang paling mulia kedudukannya dibanding makhluk-makhluk lain karena mempunyai kemampuan berkomunikasi satu sama lain baik dengan komunikasi verbal maupun komunikasi non verbal. Dalam agama Islam juga dijelaskan bagaimana seharusnya manusia memanfaatkan kenikmatan yang amat besar tersebut.

Sesungguhnya Allah Swt. tidak menyukai kata-kata yang tidak bermanfaat. Oleh sebab itu, hendaknya kita mengucapkan kata-kata yang baik dan bermanfaat saja.<sup>12</sup> Hal ini seperti yang tertera dalam firman Allah surah Al-Ahzab ayat 70 yang berbunyi.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.*

Dengan berdasar pada ayat tersebut, maka orang tua/pendidik hendaknya mengajarkan bahasa yang baik untuk anak. Hal tersebut merupakan tanggung jawab orang tua/pendidik sepenuhnya karena di lingkungan mereka anak-anak hidup dan mendapatkan pengetahuan.

Anak merupakan persiapan hari ini untuk harapan masa datang. Mereka merupakan tiang urat, bunga bangsa dan tabungan negara. Dengan akalny yang brilian berkembanglah ilmu pengetahuan dan muncullah penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi, serta dalam semua bidang usaha manusia lainnya.

Anak memerlukan lingkungan pendidikan yang dapat merangsang serta memacu munculnya pemikiran-pemikiran, ide-ide cemerlang sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat menghadapi berbagai tantangan serta dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan zaman.

<sup>12</sup> Nunik Utami, *Menjadi Secantik Aisyah*, (Jakarta:Mirqat Media Grafika, 2008), h. 10.



Kemunculan hal tersebut akan terlihat salah satunya dari bahasa anak, bahasa anak dapat berupa perkataan secara lisan, tulisan maupun ekspresi tubuh hasil dari pengalaman dalam belajarnya. Kemampuan tersebut oleh Howard Gardner disebut kecerdasan verbal linguistik. Seseorang akan menjadi orator ulung, pelawak, selebriti radio ataupun politisi apabila ia memiliki bakat dalam hal mengolah bahasa dan ia dapat dikatakan mempunyai kecerdasan verbal linguistik. Hal tersebut tidak akan terwujud apabila tidak distimulasi atau dikembangkan sejak usia dini.

Metode pembelajaran *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) di Indonesia karena metode BCCT dianggap paling ideal diterapkan di Tanah Air. Selain tidak memerlukan peralatan yang banyak, tapi kecerdasan anak tetap bisa dioptimalkan. Metode BCCT diyakini mampu merangsang seluruh aspek kecerdasan anak melalui bermain yang terarah. Setting pembelajaran mampu merangsang anak saling aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalaman sendiri. Jelas berbeda dengan pembelajaran masa silam yang menghendaki murid mengikuti perintah, meniru, atau menghafal.

Melalui metode pembelajaran *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) pada anak usia dini akan dilatih untuk upaya persiapan menjadi anak masa depan yang baik dalam berbahasa baik dengan lisan maupun tulisan sehingga mampu menghadapi tantangan pendidikan global. Dalam hal ini akan dipelajari dan teliti apakah dalam metode pembelajaran *Beyond Centers and*

*Circles Time* (BCCT) dapat menstimulasi kecerdasan verbal linguistik anak usia dini dengan baik sesuai dengan perkembangan psikologisnya.

## E. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara atau jalan untuk menemukan data yang diperoleh dalam penelitian sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik dari perpustakaan maupun di tempat-tempat lain. Literatur yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, koran, berupa bahan tertulis. Dari literatur tersebut dapat ditemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip-prinsip, pendapat, gagasan dan lain-lain yang dapat digunakan untuk menganalisis, memecahkan masalah yang diselidiki.<sup>13</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar lebih mudah dipahami.

---

<sup>13</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta:Gajahmada University Press, 1998), h. 30

## 2. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>14</sup> Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan konsep tentang metode pembelajaran *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) dan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini, baik melalui sumber primer maupun sumber sekunder.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu informasi yang data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>15</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Buku “Pengembangan Kecerdasan Majemuk”, terbitan Universitas Terbuka, Jakarta, tahun 2008.
- 2) Buku ”*Multiple Intelligences, Metode Terbaru untuk Melesatkan Kecerdasan*”, karangan Linda Campbell dkk., terbitan inisiasi press, Depok, tahun 2000.
- 3) Buku “Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan memanfaatkan multiple intelligences-nya” karangan Thomas Armstrong, terbitan PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, tahun 2005.
- 4) Buku “Lebih Jauh Tentang Sentra dan Saat Lingkaran”, terbitan Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, tahun 2004.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 107

<sup>15</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), cet. IX, h. 91

- 
- 5) Buku “Pedoman Penerapan Pendekatan BCCT pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”, terbitan Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, tahun 2006.
  - 6) Buku ”Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini”, karangan Jamal Ma’mur Asmani, terbitan diva press, Yogyakarta, tahun 2009.
  - 7) Buku “Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini”, karangan Yuliani Nurani Sujiono, terbitan PT Indeks, Jakarta tahun 2009.

#### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder diperoleh dari bahan pustaka yang relevan dengan objek masalah yang dikaji yang relevan dengan judul. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, majalah serta sumber-sumber lain sebagai referensi yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### **3. Metode pengumpulan data**

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi.<sup>16</sup> Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penulisan skripsi ini adalah.

#### **a. Metode dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari dan menggali data dari bahan-bahan yang berkaitan dengan permasalahan.<sup>17</sup> Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membaca dan menelaah bahan-bahan yang berkaitan

---

<sup>16</sup> *ibid.*, h. 36

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 131

dengan permasalahan yang akan diteliti, yakni tentang kecerdasan verbal linguistik anak usia dini dan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT), kemudian diklasifikasikan dan dibagi ke dalam beberapa bab dan subbab sesuai dengan sifatnya guna mempermudah dalam menganalisis data.

#### **b. Metode catat**

Metode catat digunakan sebagai teknik atau cara untuk mengumpulkan data berupa mencatat data-data yang berkaitan dengan permasalahan dalam skripsi.<sup>18</sup> Dalam hal ini yaitu semua permasalahan tentang kecerdasan verbal linguistik anak usia dini dan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) dicatat pada kartu data yang kemudian akan dilanjutkan dengan klasifikasi.

#### **c. Metode sisip**

Metode sisip dilaksanakan dengan menyisipkan "unsur" tertentu diantara unsur-unsur yang ada.<sup>19</sup> Dalam pelaksanaannya metode sisip sebagai penambah pada bahasa redaksi yang kurang sesuai.

### **4. Metode analisis data**

Secara garis besar, data dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian menganalisa data dapat dilakukan dengan dua teknik (metode), yaitu metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif (statistik). Analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi,

---

<sup>18</sup>Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*, (Yogyakarta:Duta Wacana Press, 1993), h. 135

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 37

komparasi dan sejenis itu.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data digunakan metode deskripsi dan deduksi.

Metode Deskripsi yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh. Proses yang sedang berlaku, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.<sup>21</sup>

Metode deduksi yaitu metode yang menggunakan cara berpikir berangkat dari fakta-fakta yang umum, kemudian ditarik menjadi generalisasi yang bersifat khusus.

#### **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memahami dan memudahkan masalah-masalah yang akan dibahas, maka skripsi ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kecerdasan verbal linguistik anak usia dini, meliputi kecerdasan verbal linguistik: Definisi kecerdasan verbal linguistik, ciri-ciri kecerdasan verbal linguistik, faktor-faktor yang dapat memengaruhi kecerdasan verbal linguistik, dan kemampuan dalam kecerdasan verbal linguistik.

---

<sup>20</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada, 1995), h. 95.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 40.



Bab III Metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) dalam Pendidikan Anak Usia Dini, meliputi metode BCCT: Definisi metode BCCT, dasar teori pendekatan BCCT, tujuan metode BCCT, dan pembelajaran BCCT.

Bab IV Implementasi Pengembangan Kecerdasan verbal linguistik Anak Usia Dini melalui Metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT), meliputi proses perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini, implementasi metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) dalam perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini.

Bab V Penutup, meliputi simpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Proses perkembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini terjadi secara bertahap sesuai dengan usia pertumbuhan anak tersebut. Perkembangan kecerdasan verbal linguistik merupakan perkembangan kecerdasan bahasa lisan anak. Apabila anak lahir dan tumbuh dengan normal, proses perkembangan kecerdasan verbal linguistiknya yakni dengan (1) mengajak anak berbicara; (2) membacakan cerita; (3) bermain huruf; (4) merangkai cerita; (5) berdiskusi dan bercakap-cakap; (6) bermain peran; (7) memperdengarkan lagu anak-anak. Pengalaman awal memiliki pengaruh kumulatif, artinya bahwa jika suatu pengalaman jarang terjadi maka hanya berpengaruh sedikit terhadap perkembangan anak. Sebaliknya, jika suatu pengalaman yang sama sering terjadi, maka akan berpengaruh kuat dan bertahan lama pada anak. Sedang pengalaman awal memiliki pengaruh tertunda, artinya bahwa suatu perlakuan tertentu yang diberikan pada anak pengaruhnya tidak langsung terasa saat itu juga, tetapi memerlukan waktu yang cukup lama.

Penerapan metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT) dalam proses pengembangan kecerdasan verbal linguistik anak usia dini adalah dalam kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya menggunakan menu pembelajaran yang disebut menu pembelajaran generik. Menu pembelajaran generik tersebut digunakan sebagai acuan untuk kegiatan pembelajaran yang menggunakan sentra. Setiap sentra pembelajaran diajarkan keaksaraan,





keaksaraan dimaksudkan agar anak dapat berkembang bahasanya, baik bahasa verbal maupun nonverbal. Pengembangan bahasa verbal anak dapat berupa celotehan anak, bahasa anak (yang dikembangkan dengan menggunakan bahasa Indonesia), komunikasi verbal anak, dan pembiasaan bahasa yang baik kepada anak.

## B. Saran

Kecerdasan verbal linguistik merupakan kecerdasan dasar yang harus diperhatikan oleh Pendidik maupun orang tua karena apabila anak sudah mengenal lingkungan, komunikasi adalah faktor penting agar dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan. Stimulasi terbaik adalah sejak anak usia dini, pendidikan anak usia dini baik untuk dikembangkan secara maksimal agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dengan stimulasi-stimulasi yang diberikan didalam pendidikan tersebut. Metode BCCT merupakan metode yang sudah tidak asing lagi di Indonesia dan merupakan salah satu metode yang dikembangkan untuk anak usia dini dalam belajar.

Demikian pembahasan “Pengembangan Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode *Beyond Centers and Circles Time* (BCCT)” yang dapat dikaji. Semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Armstrong, Thomas. 2005. *Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar dengan memanfaatkan multiple intelligences-nya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.

Azwar, Saifudin. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Campbell, Linda, dkk. 2002. *Multiple Intelligences: Metode terbaru melesatkan kecerdasan*. Depok: Inisiasi Press.

De Porter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2005. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: PT Mizan Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi ke-III. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. 2002. *Kurikulum Hasil Belajar Pendidikan Anak usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2006. *Konsep Pendekatan BCCT*. Jakarta: Depdiknas.

Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah, Depdiknas. 2007. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Semarang: Tim Pengembang PAUD.

Direktorat PAUD. 2006. *Pedoman Penerapan Pendekatan BCCT (Beyond Centres and Circles Time) dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2004. *Bahan Pelatihan Lebih Jauh tentang Sentra dan Saat Lingkaran, Bermain dan Anak*. Jilid I. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, Departemen Pendidikan Nasional.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. 2004. *Bahan Pelatihan Lebih Jauh tentang Sentra dan Saat Lingkaran, Perkembangan*. Jilid II, Jakarta:

Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, Departemen Pendidikan Nasional.

Djajasudarma, Fatimah. 2006. *Metode Linguistik, Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.

Etty, Maria. 2003. *Menyiapkan Masa Depan Anak*. Jakarta: Grasindo.

Firman, Muhamad. 2005. "Delapan Kecerdasan Manusia". [http://beta.tnial.mil.id/cakrad\\_cetak.php?id=321](http://beta.tnial.mil.id/cakrad_cetak.php?id=321). diakses pada 20 Maret 2010.

Hartoyo, Bambang. 2004. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Materi Tutor dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini. di BPPLSP Regional III Jawa Tengah.

Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press.

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jilid I. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, Elizabeth B. 1993. *Perkembangan Anak*. Jilid II. Jakarta: Erlangga.

Journalism Club New. 2006. "Delapan Kategori Kecerdasan". <http://jaisy.multiply.com/journal/item/71>. diakses pada 20 Maret 2010.

L., Zulkifli. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

M. Amirin, Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mu'tamaroh, Anisatun. 2006. "Kecerdasan Verbal-Linguistik dalam Menunjang Kesuksesan Belajar: Suatu Analisa Paedagogis". Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan: Perpustakaan STAIN.

Mufrihatin. 2008. "Aplikasi Metode BCCT (*Beyond Centers and Circles Time*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Usia Dini (Studi Kasus di TK ABA "Nur 'Aini" Ngampilan Yogyakarta)", Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, Yogyakarta:Perpustakaan UIN.

Musfiroh, Tadzkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui bermain: Cara Mengasah multiple intelligences Pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.

Musfiroh, Tadzkiroatun. 2008. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Musfiroh, Tadzkiroatun. 2008. *Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Musfiroh, Tadzkiroatun. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Napitulu. 2002. *Komitmen dan Strategi Pelayanan Pendidikan untuk Semua*. bulletin PAUD. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas.

Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks.

Padmonodewo, Soemiarti. 1999. *Pendidikan Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pasiak, Taufik. 2003. *Revolusi IQ/EQ/SQ*. Bandung: Mizan.

Pratisti, Wiwien Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Prawiradilaga, Dewi Salma dan Eveline Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Puskat.psikologi.ui. 2008. "Kecerdasan Linguistik". [puskat.psikologi.ui.edu](http://puskat.psikologi.ui.edu). diakses pada 28 April 2009.

Reza Prasetyo, J. J., dan Yenni Andrian. 2009. *Multiply Your Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Andi Publisher.

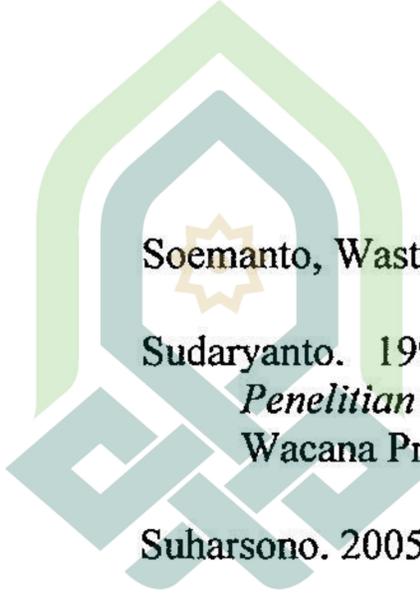
S. Bredekamp dan T. Rosegrant (editor). 1992. *Reaching Appropriate Curriculum and Assessment for Young Children*. Washington D. C.

Seefeldt, Carol dan Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. (edisi terjemahan oleh Pius Nasar). Jakarta: Indeks.

Sekolahidaman. 2008. "Kecerdasan Linguistik". [www.sekolahidaman.com](http://www.sekolahidaman.com). Diakses pada 28 April 2009.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.

Sindhunata (Editor). 2006. *Membuka Masa Depan Anak-anak Kita: Mencari Kurikulum Pendidikan ABAD XXI*. Yogyakarta: Kanisius.



Soemanto, Wasty. 1990. *Pendidikan*. Malang: PT. Rineka Cipta.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis*. Yogyakarta: Duta Wacana Press.

Suharsono. 2005. *Melejitkan IQ, IE & IS*. Depok: Inisiasi Press.

Sujanto, Agus. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sunaryo, Teguh. 2009 “Kenali Dini Bakat Anak. Demi Prestasi Puncak”. dalam *Radat Pekalongan*. Pekalongan. 14 Oktober 2009.

Suryabrata, Sumadi. 1990. *Metode Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press

Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Tim Pustaka Familia (editor). 2006. *Warna-warni Kecerdasan Anak dan Pendampingannya*. Yogyakarta: Kanisius.

Utami, Nunik. 2008. *Menjadi Secantik Aisyah*. Jakarta: Mirqat Media Grafika.

Wardani, Dwi Nova. 2009. “Metode Beyond Center and Circle Time (BCCT) untuk Pendidikan PAUD” . *aluswahcenter.wordpress.com*. diakses pada 28 April 2009.

Windi (editor). “Jangan Abaikan Fase Emas Anak”. dalam *Paras*. No. 53 Tahun V

Wiryo Kusumo, Iskandar dan J. Mandalika (Editor). 1985. *Kumpulan Pikiran-pikiran dalam Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.

Yusuf LN., Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : NAILIZ ZAHROH  
Tempat / Tanggal lahir : Pekalongan, 16 Desember 1986  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Pesindon Gg. III No. 4 RT. 01/RW. 02 Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : ABDUL WAHHAB  
Pekerjaan : Buruh tidak tetap  
Nama Ibu : UMI DZINNUROINI  
Pekerjaan : Guru Swasta  
Alamat : Pesindon Gg. III No. 4 RT. 01/RW. 02 Pekalongan

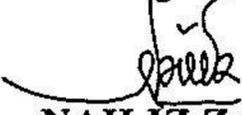
### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK ABA Pesindon Pekalongan
2. SD Islam Kergon 1 Pekalongan Lulus tahun 1998
3. SLTP Salafiyah Pekalongan Lulus tahun 2001
4. SMA N 2 Pekalongan Lulus tahun 2004
5. STAIN Pekalongan Angkatan tahun 2004

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Desember 2010

Yang membuat,

  
**NAILIZ ZAHROH**

**NIM. 23204133**